

## Optimalisasi keberlanjutan zona usaha desa belimbing melalui integrasi digital

Fikri Fahrudin<sup>1</sup>, Vanny Aulia<sup>2\*</sup>, Friti May Sandi<sup>3</sup>, Iis Khurniati<sup>4</sup>, Chairun Nisa<sup>5</sup>, Ani<sup>6</sup>, Ranny Anggraeni Rahmawardani<sup>1</sup>, Nurul Aurila Mafaza<sup>7</sup>, Suwandi<sup>1</sup>, Suhendri<sup>1</sup>, Eka Altiarika<sup>1</sup>, Khusniyati Masykuroh<sup>2</sup>, Meyke Garzia<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Jl. KH A Dahlan No.Km.4, Keramat, Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia 33134

<sup>2\*</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Limau II No.2, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, City, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130 Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Pontianak, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.111, Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia 78123

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia 30263

<sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Jl. Raya Leuwiliang No.106, Leuwimekar, Kec. Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16640

<sup>6</sup> Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia 63471

<sup>7</sup> Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

### INFORMASI ARTIKEL

*Article History:*

*Submission: 13-03-2024*

*Revised: 02-06-2024*

*Accepted: 12-06-2024*

*\* Korespondensi:*

**Vanny Aulia**

[vannyaulia325@gmail.com](mailto:vannyaulia325@gmail.com)

### ABSTRAK

Strategi untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi pasar global sedang diminati banyak masyarakat di Indonesia. Desa Belimbing, dengan sumber daya lokal yang berlimpah, menghadapi tantangan dan peluang unik di era digital. Artikel ini berfokus pada bagaimana integrasi digital dapat menjadi alat penting dalam pemberdayaan dan optimalisasi zona usaha di Desa Belimbing. Melalui digitalisasi, warga Desa Belimbing diberdayakan untuk memasarkan produk mereka ke audiens yang lebih luas, sementara memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Strategi integrasi mencakup penggunaan media sosial dan platform berbasis web. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pelatihan pembuatan keripik batang pisang dan lilin aromaterapi, serta pengembangan aplikasi mobile untuk mempromosikan dan menjual produk dari zona usaha Desa Belimbing. Melalui pelatihan, masyarakat Desa Belimbing memperoleh keterampilan dalam mengolah bahan baku lokal menjadi produk bernilai ekonomi. Aplikasi mobile yang dikembangkan membantu meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar produk-produk dari zona usaha Desa Belimbing. Integrasi digital, dalam konteks ini, bukan hanya tentang adopsi teknologi, tetapi juga memadukan tradisi dan inovasi untuk memastikan keberlanjutan ekonomi Desa Belimbing.

**Kata Kunci:** Zona usaha; integrasi digital; optimalisasi

*Optimizing the sustainability of the belimbing village business zone through digital integration*

### ABSTRACT

*Strategies for developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in facing the global market are of interest to many people in Indonesia.*



---

*Belimbing Village, with its abundant local resources, faces unique challenges and opportunities in the digital era. This article focuses on how digital integration can be an important tool in empowering and optimizing business zones in Belimbing Village. Through digitalization, Belimbing Village residents are empowered to market their products to a wider audience, while ensuring long-term business sustainability. Integration strategies include the use of social media and web-based platforms. Community service activities were carried out with training in making banana stem chips and aromatherapy candles, as well as developing mobile applications to promote and sell products from the Belimbing Village business zone. Through training, the people of Belimbing Village gain skills in processing local raw materials into economically valuable products. The mobile application developed helps increase the visibility and market reach of products from the Belimbing Village business zone. Digital integration, in this context, is not just about adopting technology, but also combining tradition and innovation to ensure the economic sustainability of Belimbing Village.*

**Keywords:** Business zone; digital integration; optimization

---

## 1. PENDAHULUAN

Optimalisasi keberlanjutan zona usaha desa Belimbing melalui integrasi digital merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Belimbing secara berkelanjutan, terutama di era digital yang sedang berkembang pesat ini. Zona usaha di desa Belimbing memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang, namun seringkali terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan akses pasar. Dalam rangka mengatasi hambatan tersebut dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, integrasi digital menjadi sebuah solusi yang menjanjikan. Integrasi digital melibatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kolaborasi dengan mitra bisnis. Dengan integrasi digital, zona usaha desa Belimbing dapat mengakses pasar yang lebih luas, mengelola operasi usaha secara lebih efisien, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat desa dalam usaha [1]. Dengan demikian, optimalisasi keberlanjutan zona usaha desa Belimbing melalui integrasi digital dapat menjadi katalis untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan [2][3][4].

Zona usaha Desa Belimbing merupakan kawasan yang memiliki potensi yang signifikan untuk menghasilkan keuntungan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berdasarkan sumber daya dan potensi yang ada di desa tersebut. Akan tetapi, dalam praktiknya, zona usaha ini menghadapi sejumlah kendala yang mempengaruhi keberlanjutannya [5]. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas serta ketidakmampuan untuk bersaing dengan bisnis skala lebih besar di luar desa [6]. Selain itu, keterampilan dalam mengolah bahan baku yang tersedia di sekitar desa masih terbatas, sehingga masyarakat desa belum mampu secara adaptif memanfaatkan peluang usaha baru yang dapat dilaksanakan secara skala rumah tangga dan memiliki potensi yang cukup menjanjikan saat ini [7]. Zona usaha ini juga sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola operasi bisnis secara efisien dan efektif. Selain itu, zona usaha ini menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan sumber daya manusia, yang mempengaruhi kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan pengabdian difokuskan pada peningkatan zona usaha desa Belimbing dengan memulai dua kegiatan utama, yaitu pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dan keripik batang pisang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan kreativitas, dan mengembangkan jiwa kewirausahaan. Diharapkan, kegiatan ini dapat memperluas produk yang ditawarkan oleh zona usaha dan meningkatkan nilai tambah produk-produk lokal [8] [9]. Untuk Optimalisasi keberlanjutan zona usaha desa Belimbing berdasarkan dua kegiatan pelatihan keterampilan tersebut dengan memanfaatkan teknologi. Melalui integrasi digital dapat memperluas jangkauan pasar dan



meningkatkan visibilitas produknya kepada konsumen yang lebih luas [10]. Adapun teknologi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan teknologi *mobile apps* berbasis *android* yang mudah untuk diserap oleh pengguna dalam hal ini masyarakat desa belimbing. Aplikasi yang dibangun akan menjadi aplikasi utama untuk menyajikan produk dari zona usaha yang telah dilakukan terutama hasil produk dari pelatihan lilin aromaterapi dan keripik batang pisang. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan zona usaha desa Belimbing, dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Berikut adalah hasil penelitian atau pengabdian sebelumnya yang mendukung pentingnya pengabdian dalam optimalisasi keberlanjutan zona usaha Desa Belimbing melalui integrasi digital [2]. Artikel jurnal ini membahas tentang pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pengenalan pemasaran digital, khususnya media sosial, sebagai sarana promosi di era pandemi. Artikel pengabdian ini juga menyoroti pentingnya pemasaran digital bagi UMKM dan memberikan pelatihan dan bantuan untuk membantu masyarakat menerapkan strategi pemasaran digital. Inisiatif yang ada memiliki kesamaan dalam penerapan teknologi digital untuk memberdayakan UMKM di tengah dampak pandemi serta melibatkan pelatihan dan pendampingan untuk membantu UMKM beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital, dengan tujuan meningkatkan pemasaran dan jangkauan pasar, serta memastikan keberlanjutan usaha [2]. Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai upaya pengembangan desa agrowisata di Kabupaten Sidoarjo [11]. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh potensi hasil perkebunan desa yang melimpah, tetapi belum dikelola secara optimal oleh pemerintah daerah. Aspek-aspek yang belum dikelola secara optimal meliputi pengelolaan hasil panen, diferensiasi olahan pangan, pengemasan, pemasaran, serta kemitraan dengan berbagai sumber daya. Kondisi ini diperparah dengan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada penurunan jumlah wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah holistik dan strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut, terutama dalam hal penguatan sumber daya manusia melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat [12]. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, focus group discussion (FGD), dan pelatihan keterampilan, yang ditujukan kepada BUMDES sebagai kelompok sasaran. Melalui metode ini, diharapkan dapat mengembangkan potensi daerah dan mengubah desa menjadi desa agrowisata. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai potensi desa [11].

Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Jurnal pengabdian ini membahas pemanfaatan konsep pemasaran berbasis teknologi digital (digital marketing) sehingga Pelaku UMKM mengkolaborasikan media promosi dan media distribusi berbasis digital sebagai langkah untuk penguatan ekonomi dan pengurangan pengangguran.

Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Potensi Desa melalui Pembuatan Produk Olahan dan Digital Marketing di Desa Mekarjaya. Jurnal ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi kreatif di Desa Mekarjaya Bogor melalui produksi produk olahan dan pemasaran digital [13]. Masyarakat dilatih tentang pembuatan produk, branding, pengemasan, dan pemasaran digital, sehingga menghasilkan produksi berbagai produk yang bersumber dari bahan baku yang ditanam masyarakat [14]. Namun, masih ada tantangan dalam pemasaran digital yang perlu diatasi. Jurnal ini menekankan pentingnya mengembangkan potensi pedesaan untuk meningkatkan penghidupan masyarakat berbasis digital [15].

Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal pengabdian ini membahas pemberdayaan ekonomi kreatif di Desa Mekarjaya, Bogor melalui produksi produk olahan, pelatihan dan pemasaran digital [16].

Pembuatan Keripik Dari Batang Pohon Pisang Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gindosuli. Jurnal pengabdian ini membahas tentang program pengabdian masyarakat di Desa Gindosuli Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan minat pemanfaatan batang pohon pisang yang diolah menjadi keripik batang pisang. Program ini melibatkan sosialisasi, video tutorial, pelatihan, desain kemasan, dan pemasaran. Inisiatif tersebut telah berhasil menciptakan nilai ekonomi dan berkontribusi terhadap ekonomi lokal [17].

Daur Ulang Minyak Jelantah sebagai Upaya Mewujudkan Eco Green Society. Jurnal pengabdian ini membahas tentang kegiatan pengabdian masyarakat di Indonesia yang fokus pada daur ulang minyak

jelantah menjadi lilin aromaterapi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya lingkungan dari minyak jelantah, mempromosikan penggunaannya kembali, dan mengajari peserta cara mendaur ulangnya menjadi produk yang bernilai. Kegiatan ini berhasil memberdayakan masyarakat dan mempromosikan praktik ramah lingkungan [18].

Tawaran solusi dan tujuan untuk optimalisasi keberlanjutan zona usaha desa Belimbing melalui integrasi digital meliputi Pelatihan lilin aromaterapi dan pembuatan keripik batang pisang dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat desa dalam mengolah bahan baku yang tersedia di sekitar desa. Diharapkan kegiatan ini dapat memperluas produk yang ditawarkan oleh zona usaha dan meningkatkan nilai tambah produk lokal. Implementasi Teknologi Manajemen Bisnis dengan tujuan mengintegrasikan teknologi digital dalam operasi bisnis, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen keuangan dan inventori, yang akan memungkinkan zona usaha untuk mengelola operasi secara lebih efisien dan efektif. Pembuatan platform pemasaran digital dengan tujuan membantu zona usaha untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk mereka kepada konsumen yang lebih luas. Ini akan membantu zona usaha bersaing dengan bisnis yang lebih besar di luar desa.

Memaksimalkan fungsi BUMDES dengan tujuan mengelola sumber daya manusia dan keuangan secara lebih efektif. Koperasi atau asosiasi dapat membantu dalam pengelolaan keuangan, pembagian tugas, dan koordinasi kegiatan usaha. Pelatihan dan Edukasi Digital untuk Masyarakat Desa dengan tujuan meningkatkan literasi digital masyarakat desa sehingga warga dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usahanya. Ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital masyarakat desa, yang akan mendukung partisipasi warga dalam kegiatan usaha. Mentoring dan pendampingan usaha dengan tujuan memberikan dukungan berkelanjutan kepada zona usaha dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam proses pengembangan usaha. Ini akan membantu zona usaha dalam menjalankan operasi bisnis secara berkelanjutan dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan.

Tujuan dari pengabdian ini yaitu meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat desa dalam mengolah bahan baku yang tersedia di sekitar desa melalui pelatihan pembuatan keripik batang pisang dan lilin aromaterapi. Diharapkan kegiatan ini dapat memperluas produk yang ditawarkan oleh zona usaha dan meningkatkan nilai tambah produk lokal. Mengintegrasikan teknologi digital dalam operasi bisnis zona usaha, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen keuangan dan inventori, yang akan memungkinkan zona usaha untuk mengelola operasi secara lebih efisien dan efektif. Membantu zona usaha untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk mereka kepada konsumen yang lebih luas melalui pembuatan platform pemasaran digital. Ini akan membantu zona usaha bersaing dengan bisnis yang lebih besar di luar desa.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **a. Profil Mitra**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan pelatihan pembuatan keripik batang pisang adalah ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha desa Belimbing. Lokasi kegiatan ini adalah Balai Desa Belimbing, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung dan kegiatan berlangsung selama satu minggu di bulan Agustus 2023. Jumlah ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebanyak enam orang. Ibu rumah tangga yang dimaksud dalam hal ini adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan anggota kelompok usaha disini merupakan Ibu – Ibu kelompok usaha di desa belimbing yang memiliki usaha dan mengembangkannya kembali. Untuk mitra yang terlibat dalam hal ini tidak dikhususkan tapi secara umum.

### **b. Metode Pelaksanaan**


#### **1) Kegiatan pelatihan pembuatan keripik batang pisang**

Kegiatan Pembuatan keripik batang pisang dipilih karena memiliki nilai ekonomi dan kesehatan. Keripik batang pisang kaya akan nutrisi seperti tansnin, gula, vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan masih banyak lagi. Berdasarkan kandungan yang dimiliki batang pohon pisang mempunyai beberapa manfaat bagi kesehatan diantaranya dapat mendetoksifikasi sistem pencernaan, mengobati batu ginjal, menurunkan berat badan, serta dapat menyembuhkan asam lambung. Selama ini kita menganggap batang pohon pisang sebagai limbah, karena sebagian orang belum mengetahui cara pengolahan bahan makanan yang satu ini. Untuk itu kami berinisiatif menciptakan produk UMKM di desa Belimbing yaitu

membuat keripik batang pohon pisang. Pembuatan keripik pohon pisang melibatkan ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha desa Belimbing karena di desa ini banyak pohon pisang seperti pohon pisang kepok yang dimiliki oleh pihak desa, oleh karena itu, memanfaatkan bahan yang ada. Untuk tempat sosialisasi dan pelatihan di balai desa Belimbing dan target 10 orang setiap pelatihan. Untuk metode pelaksanaan, dimulai dari:

- a) Tahap Sosialisasi kepada ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha di balai desa. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pengabdian yang akan dilaksanakan dan bagaimana mereka dapat terlibat dan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini.
- b) Tahap Pelatihan pembuatan keripik pisang. Pada tahap ini dimulai dari persiapan bahan dan alat, pembukaan pelatihan yang menjelaskan secara singkat tentang pentingnya keterampilan ini untuk pengembangan usaha makanan, Demonstrasi Langkah demi Langkah proses pembuatan yang dipraktikkan langsung oleh ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha.
- c. Periode Program  
 Periode program yang dilaksanakan dalam untuk pengabdian ini dilakukan pada tanggal 11 Agustus-24 Agustus 2023.
- d. Langkah-langkah Pelaksanaan  
 Adapun langkah-langkah pembuatan keripik Batang Pisang terdapat pada [Tabel 1](#). Tabel langkah-langkah pelaksanaan pelatihan.

**Tabel 1.** Langkah-langkah pelaksanaan sosialisasi keripik batang pisang

Pra kegiatan	kegiatan	Monitoring dan evaluasi	Dokumentasi
Jumat, 11 agustus 2023	Sosialisasi		

Sosialisasi kepada ibu Rumah Tangga

Evaluasi awal sosialisasi pelatihan pembuatan keripik pisang saat kegiatan berlangsung sebagai berikut tingkat partisipasi kelompok ibu Rumah Tangga yang diundang ke dalam sosialisasi berjumlah 10 orang dengan keterlibatan aktif selama kegiatan sosialisasi sangat baik. Mendapatkan umpan balik dari kelompok ibu ibu Rumah Tangga tentang sejauh mana memahami informasi yang disampaikan dan sejauh mana merasa termotivasi untuk mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi awal maka perlu upaya meningkatkan efektivitas pada kegiatan sosialisasi yang akan datang


- 2) Kegiatan pelatihan pembuatan lilin aroma terapi  
 Kegiatan lilin aroma terapi di tujukan untuk ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha desa belimbing yang dilaksanakan di balai desa dan dihadiri oleh 10 orang. Jenis Metode pelaksanaan ke Masyarakat yang diterapkan yaitu dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan yang terdiri dari beberapa tahapan:
  - a. Tahap sosialisasi, dalam bentuk pemberian informasi mengenai pembuatan lilin aroma terapi menggunakan minyak jelantah dengan cara mengundang ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha yang ada di Desa belimbing untuk datang ke balai desa sesuai dengan kesepakatan jadwal dengan ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha. Kemudian memberikan langsung informasi kepada ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha tentang produk minyak jelantah yang bisa diubah menjadi produk lilin aroma terapi yang ramah lingkungan.



- b. Tahap Pelatihan, Kegiatan ini bertujuan untuk menambah keterampilan ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha dengan memanfaatkan limbah minyak jelantah yang dapat di daur ulang sehingga dapat menjadi produk yang ramah lingkungan.

Durasi waktu pelaksanaan program kegiatan lilin aroma terapi ini dilaksanakan di bulan agustus selama 2 minggu. Adapun langkah-langkah pembuatan terdapat pada [Tabel 2](#). Tabel langkah-langkah pelaksanaan pengabdian.

**Tabel 2.** Tabel langkah-langkah pelaksanaan sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi

Pra kegiatan	Kegiatan	Monitoring	Dokumentasi
Jumat, 18 Agustus 2023	Sosialisasi ini dilaksanakan hari Jumat, 18 Agustus 2023 bersama ibu-ibu rumah tangga desa Belimbing sebelum senam yang bertempat di balai desa. Kegiatan ini memanfaatkan limbah minyak jelantah yang sudah tidak dipergunakan kembali setelah memasak.	Untuk jumlah kehadiran peserta ibu rumah tangga tidak sesuai dengan yang ditargetkan.	

Evaluasi awal sosialisasi pelatihan pembuatan lilin aromaterapi sebagai berikut: 1). Tingkat partisipasi ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha yang diundang ke dalam sosialisasi berjumlah 10 orang dengan keterlibatan aktif selama kegiatan sosialisasi sangat baik; 2). Peserta yang hadir sesuai dengan target awal, termasuk berdasarkan jenis kelamin dan usia; 3). Mendapatkan umpan balik dari ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha tentang sejauh mana memahami informasi yang disampaikan dan sejauh mana merasa termotivasi untuk mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi awal maka perlu upaya meningkatkan efektivitas pada kegiatan pelatihan yang akan datang seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan minat peserta terhadap pembuatan lilin aromaterapi.

Kegiatan pembuatan aplikasi mobile sebagai upaya Optimalisasi keberlanjutan zona usaha desa Belimbing melalui integrasi digital

Metode pelaksanaan optimalisasi keberlanjutan zona usaha desa Belimbing melalui integrasi digital dengan memanfaatkan teknologi *mobile apps* dengan langkah-langkah berikut analisis Kebutuhan untuk mengidentifikasi kebutuhan terkait dengan integrasi digital dan mobile apps. Merancang dan mengembangkan aplikasi mobile yang sesuai dengan kebutuhan pengusaha di desa Belimbing. Mengembangkan aplikasi berdasarkan desain yang telah sesuai kebutuhan, melakukan uji coba dan memperbaiki kekurangan atau kesalahan yang ditemukan. Penggunaan dan penerapan aplikasi. Evaluasi dan monitoring. Metode pelaksanaan ini memastikan bahwa program pengabdian dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat serta bisnis lokal di Desa Belimbing, dan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi desa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan keripik batang pisang

Pelatihan pembuatan keripik batang pisang yang telah diadakan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat desa, khususnya kelompok ibu rumah tangga. Melalui pelatihan ini dapat memberikan keterampilan yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan sekitar. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut disajikan pada [Tabel 3](#).

**Tabel 3.** Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan keripik batang pisang




Waktu kegiatan	kegiatan	Monitoring dan evaluasi	Dokumentasi	
Jumat, 18 agustus 2023	Pelatihan	Untuk ibu Rumah Tangga yang datang tidak sesuai dengan target	<p>1. Proses pemilahan bahan</p> 	<p>2. Proses pemotongan batang pisang</p> 
			<p>3. Proses pembuatan bumbu marinasi untuk menghilangkan getah batang pisang</p> 	<p>4. Proses memasukan batang pohon pisang ke bumbu marinasi</p> 
			<p>5. Proses perendaman batang pisang yang telah dipotong bersama bumbu marinasi yang sudah direndam</p> 	<p>6. Perendaman</p> 
			<p>7. Proses pencucian batang pohon pisang yang sudah direndam selama 24 jam</p> 	<p>8. Proses membuat bumbu marinasi sebelum penggorengan selama 30 menit</p> 
			<p>9. Proses penggorengan</p> 	<p>10. Proses pengemasan</p> 

Waktu kegiatan	kegiatan	Monitoring dan evaluasi	Dokumentasi
			 <p>11. Foto bersama produk yang sudah dikemas</p>
			 <p>12. Foto tampak depan kemasan keripik batang pisang</p>

**Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi**

Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga dan anggota kelompok usaha, agar mereka dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar mereka untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah. Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini serta pembahasan terkait dengan pelaksanaannya. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut disajikan pada [Tabel 4](#).

**Tabel 4.** Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi

Waktu kegiatan	kegiatan	Monitoring dan evaluasi	Dokumentasi
Selasa, 22 Agustus 2023	Pelatihan Pembuatan lilin aromaterapi Dari minyak jelantah.	Ibu rumah tangga di Desa Belimbing Kurang antusias dalam mengikuti pelatihan	 <p>Pertama siapkan bahannya dahulu seperti Minyak Jelantah, Stearin Acid, Essential oil, Benang katun, Crayon, Lidi dan cetakan.</p>  <p>Panaskan minyak jelantah bersama stearin dan krayon.</p>  <p>Sebelum digunakan iris kecil krayon terlebih dahulu, Jika semua bahan sudah mencair dan agak mendidih, tambahkan essential oil, aduk sebentar kemudian angkat. Ikat benang katun pada tusuk gigi agar nanti benang tidak tenggelam saat dituangi cairan lilin. Taruh benang katun yang telah diikat tadi di dalam gelas mini atau tidak lebih panjang dari tusuk gigi.</p>





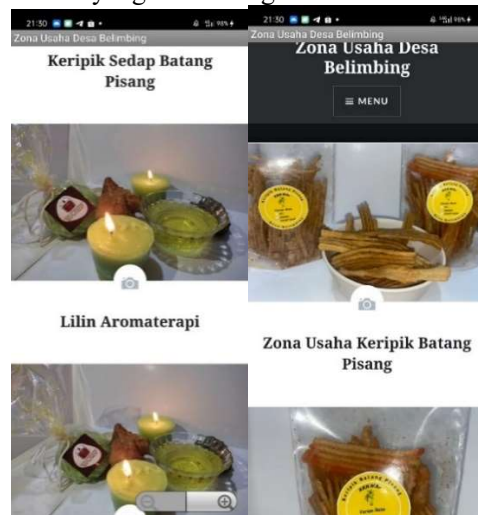
Tuang cairan lilin aroma terapi ke dalam cetakan, lalu diamkan hingga beku. Lepaskan tusuk gigi dari benang kemudian aromatic siap digunakan.



Foto bersama produk yang sudah dicetak

Kegiatan pembuatan aplikasi mobile sebagai upaya optimalisasi keberlanjutan zona usaha desa belimbing melalui integrasi digital

Optimalisasi keberlanjutan zona usaha desa, seperti desa Belimbing, melalui integrasi digital adalah langkah strategis untuk meningkatkan visibilitas, aksesibilitas, dan penjualan produk desa. Pembuatan aplikasi mobile apps khusus untuk promosi dan penjualan produk dari zona usaha dapat memberikan banyak keuntungan. Berikut adalah langkah-langkah dan pertimbangan dalam proses tersebut: 1). Pemahaman Kebutuhan Pasar; 2). Desain dan Pengembangan Aplikasi; 3). Promosi dan Pemasaran; 4). Kemitraan dengan Pihak Ketiga; 5). Edukasi dan Pelatihan; 6). Feedback dan Peningkatan; 7). Keberlanjutan. Dengan integrasi digital melalui aplikasi mobile apps, zona usaha desa Belimbing dapat meningkatkan visibilitas produknya, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan penjualan. Selain itu, digitalisasi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan peluang baru bagi pelaku usaha di desa. Untuk aplikasi mobile yang dikembangkan sesuai Gambar 1.



Gambar 1. Aplikasi android zone usaha desa belimbing

#### Monitoring dan evaluasi

Dalam upaya untuk memastikan efektivitas dan dampak dari kegiatan optimalisasi keberlanjutan zona usaha Desa Belimbing melalui integrasi digital, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Salah satu metode yang digunakan adalah melalui angket yang disebarakan kepada stakeholder terkait, termasuk pelaku usaha, konsumen, dan masyarakat desa. **Gambar 2** hasil dari angket tersebut menunjukkan bahwa 77,8% responden memberikan respons dominan "ya" terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan keberhasilan dan manfaat dari integrasi digital ini. Angka ini menandakan bahwa sebagian besar masyarakat merasa bahwa inisiatif digital telah memberikan dampak positif dan relevan bagi perkembangan zona usaha di Desa Belimbing. Meskipun demikian, angka tersebut juga mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan dan peningkatan agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi seluruh komunitas.



**Gambar 2.** Angket penilaian

#### Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian adalah kurangnya antusiasme dan motivasi dari ibu rumah tangga saat proses sosialisasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang manfaat dan potensi ekonomi dari keripik batang pisang atau mungkin metode sosialisasi yang kurang menarik. Untuk mengatasi hal ini, ada beberapa saran yang dapat diterapkan, yaitu kolaborasi dengan kelompok ibu PKK, metode sosialisasi yang menarik, pendidikan dan pelatihan, testimoni dari pelaku usaha, pendekatan personal. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan antusiasme dan motivasi ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan pembuatan keripik batang pisang dapat meningkat.

#### 4. Simpulan

Integrasi digital terbukti menjadi solusi yang efektif dalam optimalisasi keberlanjutan zona usaha Desa Belimbing. Melalui kegiatan pengabdian ini, tujuan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan keberlanjutan zona usaha dapat tercapai dengan beberapa cara yaitu pelatihan pembuatan keripik batang pisang dan lilin aromaterapi memberikan keterampilan baru kepada masyarakat dalam mengolah bahan baku lokal menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Hal ini memperluas jenis produk yang dapat ditawarkan di zona usaha desa. Pengembangan aplikasi mobile khusus untuk mempromosikan dan menjual produk dari zona usaha Desa Belimbing berhasil meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar produk-produk desa ke audiens yang lebih luas. Integrasi digital, seperti penggunaan media sosial dan platform berbasis web, memungkinkan zona usaha untuk memasarkan produknya secara lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kolaborasi dengan mitra bisnis. Kegiatan ini mendorong pemberdayaan masyarakat Desa Belimbing dengan mengkombinasikan tradisi dan inovasi dalam mengelola sumber daya lokal secara berkelanjutan. Melalui pelatihan keterampilan, digitalisasi pemasaran dan operasi bisnis, serta peningkatan kapasitas masyarakat, kegiatan pengabdian ini berhasil mengoptimalkan keberlanjutan zona usaha Desa Belimbing dalam jangka panjang, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

## Daftar Pustaka

- [1] W. P. Sari and E. Altiarika, "Pelatihan Pengolahan Limbah Botol menjadi Water Filtration dalam Mengatasi Kelangkaan Air Bersih," *J. Pengabd. Kpd. ...*, vol. 4, no. 1, pp. 78–87, 2023.
- [2] I. M. B. L. P. Wartika, A. A. P. Putra, Mahendra, I. P. A. Wirawan, L. P. Mahyuni, and I. N. Wirsu, "Pemberdayaan UMKM Melalui Pengenalan Pemasaran Digital Khususnya Media Sosial Sebagai Sarana Promosi di Era Pandemi Empowering MSMEs through the Introduction of Digital Marketing, Especially Social Media As A Means of Promotion in the Pandemic Era," *Panrita Abdi J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 2, pp. 285–292, 2023, [Online]. Available: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- [3] I. Bagus Gde Pranatayana and M. Agus Sutiarto, "Ikatan Sosiologi Indonesia Malang Raya Dan Sekitarnya Analisis Optimalisasi Agrowisata Berbasis Produksi Hasil Pertanian Di Bali," *JSI J. Socia Log.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–15, 2023.
- [4] Z. Susilowati, D. Achmad, and R. Fitrianto, "STRATEGI OPTIMALISASI PERAN RUKUN NELAYAN DENGAN PENDEKATAN ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT (ABCD) PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus: Desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban-Jawa Timur)," *J. Din. Pengabd.*, vol. 7, no. 2, pp. 373–392, 2022.
- [5] M. A. Pramudya *et al.*, "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Masyarakat Desa Kedung Pengawas," *Ejurnal.Ubharajaya.Ac.Id*, vol. 1, no. 1, pp. 43–53, 2021.
- [6] Muhammad Ilham Alhabsyie, Awang Surya, Aswin Domodite, and Wilarso, "OLAHAN PISANG ULI MENJADI PISANG CRISPY," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 1, no. 1, 2020, doi: 10.37373/bemas.v1i1.40.
- [7] D. Amrih, A. Sutakwa, A. N. Syarifah, and L. S. Nadia, "Pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan lele crispy di Pedukuhan XII Sidorejo, Bantul," *Community Empower.*, vol. 6, no. 7, pp. 1241–1245, 2021.
- [8] S. P. Desweni *et al.*, "Pemanfaatan Minyak Jelantah sebagai Program Pengembangan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Bangkinang," *GERVASI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 439–449, 2023, doi: 10.31571/gervasi.v7i1.4363.
- [9] A. M. Hidayati *et al.*, "Sosialisasi Pembuatan Keripik Batang Pisang Sebagai Upaya Mengembangkan Umkm Desa Langko," *Sos. Pembuatan Keripik Batang Pisang Sebagai Upaya Mengembangkan Umkm Desa Langko*, vol. 1, no. April, pp. 01–07, 2023.
- [10] D. Ramayanti, W. Gunawan, and I. I. Faishal, "Implementasi QR-Code pada Aplikasi E-Market Mandiri untuk Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Android," *J. Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 34–40, 2021, doi: 10.31294/ji.v8i1.9221.
- [11] Y. H. C. Utama, C. L. Mamuaya, and S. D. Poerwanti, "Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Pengembangan Desa Agrowisata di Kabupaten Sidoarjo," *BERDAYA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–45, 2022.
- [12] Sugartiningasih *et al.*, "Ngopi sebagai penyegaran pendirian koperasi berbasis islam dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa berkembang," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 307–313, 2024, doi: 10.37373/bemas.v4i2.782.
- [13] Suparjiman *et al.*, "Digitalisasi UMKM sebagai upaya peningkatan pemasaran online di Desa Sindangpanon," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 391–398, 2024, doi: 10.37373/bemas.v4i2.810.
- [14] Rieke Sri Rizki Asti Karini, Indah Nur Agustiani, Panji Pamungka, Kapra Ade Hendri Yusra, Syah Fitri Oktaviana, and Yuni Fitriyani, "Pengembangan produk strawberry Ciwidey menunjang pariwisata Kabupaten Bandung," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 357–367, 2024, doi: 10.37373/bemas.v4i2.859.

- [15] N. Handayani, J. K. N, S. H. Harun, D. Y. Putri, and V. Melati, "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Potensi Desa melalui Pembuatan Produk Olahan dan Digital Marketing di Desa Mekarjaya, Bogor," *Bubungan Tinggi J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, p. 274, 2023, doi: 10.20527/btjpm.v5i1.7326.
- [16] S. Bakhri and V. Futiah, "Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Loyal. Sos. J. Community Serv. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 2, p. 59, 2020, doi: 10.32493/jls.v2i2.p59-70.
- [17] R. Bernaldi, A. Prihatiningrum, and P. A. Ramawangsa, "Pembuatan Keripik Dari Batang Pohon Pisang Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gindosuli," *Archipelago*, vol. 3, no. 2, 2022.
- [18] U. Umiatin, T. H. Nugrahaningsih, F. Hermin, S. Rahayu, and N. I. A. Rahim, "Daur Ulang Minyak Jelantah sebagai Upaya Mewujudkan Eco Green Society," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 2, no. 6, pp. 1589–1594, 2022, doi: 10.54082/jamsi.480.